

ANALISI PENGETAHUAN PELATIH SEKOLAH SEPAKBOLA TERHADAP PENDEKATAN LATIHAN HOLISTIK DI KABUPATEN JOMBANG

Muhammad Ridhowi

S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : muhammadridhowi@mhs.unesa.ac.id

Dr. Imam Syafii, M.Kes.

S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : syafii_66@yahoo.com

ABSTRAK

Latihan holistik adalah adanya hubungan secara menyeluruh antara fisik, teknik, taktik dan mental dalam suatu sesi latihan. Dalam pendekatan latihan holistik selalu tercipta komunikasi, persepsi dan eksekusi yang saling mempengaruhi satu sama lain. Komponen komponen latihan holistik adalah jumlah lawan, jumlah teman, area bermain, tujuan latihan dan alat alat latihan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai rata-rata pengetahuan pelatih sekolah sepakbola terhadap pendekatan latihan holistik di Kabupaten Jombang. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dan tes dalam bentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai rata-rata pengetahuan pelatih sekolah sepakbola.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata pengetahuan pelatih sekolah sepakbola terhadap pendekatan latihan holistik sebesar 56,3. Rata rata keseluruhan tingkat pemahaman pelatih sekolah sepakbola di Kabupaten Jombang adalah termasuk dalam kategori Sedang

Kata Kunci : Pendekatan Holistik, Sepakbola, Pelatih Sekolah Sepakbola di Kabupaten Jombang.

ABSTRACT

Holistic exercise is the overall relationship between physical, technical, tactical and mental in an exercise session. In a holistic approach to practice there is always communication, perception and execution that affect each other. The components of the holistic exercise component are the number of opponents, the number of friends, the play area, the training objectives and the exercise tool.

The purpose of this study was to determine the average value of knowledge of football coaches on holistic training approach in Jombang regency. The method in this research is using observation sheet and test in the form of multiple choice questions used to find out how much the average value of knowledge of football school coach.

Based on the result of the research, it is known that the average value of knowledge of football coach to the approach of holistic training is 56,3. The average level of understanding of the football school coach in Jombang Regency is included in the Medium category.

Keywords : Holistic, Football, Coach Football School in Jombang Region.

PENDAHULUAN

Mencapai tujuan sepakbola salah satunya dengan adanya proses latihan. Latihan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih (Sukadiyanto, 2005:1). Tujuan latihan adalah meningkatkan kemampuan pemain dengan meningkatkan prinsip beban latihan progresif sehingga dengan latihan yang terstruktur kemampuan pemain akan semakin meningkat. Setiap cabang olahraga memiliki karakteristik dan kebutuhan latihan masing masing oleh sebab itu pelatih harus pintar merancang program latihan sehingga tujuan latihan tercapai. Sudah sejak lama para pelaku sepakbola baik atlet maupun pelatih mengenal empat komponen latihan dalam sepakbola yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan mental. Dari empat komponen latihan tersebut sering pelatih membuat program latihan secara terisolasi atau terpisah.

Latihan terisolasi adalah latihan dipecah menjadi latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan latihan mental secara terpisah (Danurwinda, 2014:56). Selain pendekatan latihan terisolasi juga terdapat pendekatan latihan secara holistik atau keseluruhan. Latihan holistik dimana latihan terintegrasi antara fisik teknik taktik dan mental, dimana dalam setiap latihan sepakbola selalu tercipta situasi komunikasi, persepsi dan eksekusi gerakan (Danurwinda, 2014:7).

Kurikulum yang dibuat oleh PSSI memilih gaya sepakbola menyerang yang mengusung pendekatan latihan holistik, pendekatan ini sudah dikenalkan melalui *coaching clinic* yang diselenggarakan di Kabupaten Jombang. Tetapi masih sering dijumpai beberapa sekolah sepakbola di Daerah Kabupaten Jombang seorang pelatih hanya mengandalkan pengalamannya sewaktu dulu menjadi atlit, program latihan yang diberikan juga sebatas ingatan di kepala tanpa ada program latihan yang tertulis secara rinci dalam kertas. Permasalahan penelitian tersebut peneliti ingin meneliti bagaimana tingkat pengetahuan pelatih tentang pendekatan latihan holistik dalam sepakbola, karena pengetahuan pelatih sangat penting dibutuhkan dalam membuat program latihan yang lebih baik.

METODE

Penelitian yang berjudul "*Analisis Pengetahuan Sekolah Sepakbola Terhadap Pendekatan Latihan Holistik Di Kabupaten Jombang*" metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008:149).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penelitian yang mengambil sample dari populasi tertentu dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok sebagai mana pendapat dari Singarimbun dan

Effendy yang dikutip oleh (Sriundy, 2015:92). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142).

Peneliti mengumpulkan data untuk mengetahui tingkat pemahaman pelatih sekolah sepakbola di Jombang tentang pendekatan latihan holistik atau menyeluruh, dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui, menilai dan membandingkan pengetahuan pelatih terhadap pendekatan latihan holistik. Data yang terkumpul dari data observasi dan tes tulis kemudian data dianalisis menggunakan prosedur statistika.

RESPONDEN PENELITIAN

Responden atau subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 orang pelatih sekolah sepakbola di Kabupaten Jombang yang memenuhi salah satu kriteria yaitu seorang pelatih yang aktif dalam kegiatan latihan, pelatih yang aktif mengikuti turnamen atau kompetisi dan aktif dalam mengikuti kegiatan penataran pelatih.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen adalah Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan data data pendukungnya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam proses penelitian ini langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi pada saat sesi latihan di setiap sekolah sepakbola yang menjadi subjek penelitian.

2. Tes Objektif

Data hasil observasi akan diperkuat dengan pengambilan data berupa tes objektif berupa angket yang akan langsung diisi oleh objek penelitian. Tes objektif adalah tes yang dapat diskor secara objektif dimana pembuat tes telah menyediakan kemungkinan jawaban-jawaban terhadap aitem tes dengan struktur yang sempurna (Sriundy, 2014:70). Tipe tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah aitem tes benar salah. Aitem tes benar salah terdiri dari dua komponen yaitu alternatif jawaban yang dapat berbentuk benar salah, setuju atau tidak setuju, baik atau tidak baik atau pernyataan lain yang harus bersifat *mutual exclusive* (Sriundy, 2014:73). Sedangkan subjek penelitian tinggal memilih mana ungkapan yang dianggap benar dan dianggap salah.

3. Dokumentasi

Data berupa hasil observasi dan tes akan diperkuat oleh data data dari proses dokumentasi menggunakan alat beupa *smartphone* untuk proses mengumpulkan data. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang (Sugiyono 2008:82). Peneliti akan melengkapi data observasi dan tes dengan dokumen berupa video ataupun foto sebagai bukti bahwa penelitian ini telah benar benar dilaksanakan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan *mean modus dan median*, perhitungan desil persentil, perhitungan penyebaran data dan rata rata, standar deviasi dan presentase (Sugiyono, 2009:112). Teknik analisis data menggunakan beberapa rumus yaitu Rumus Rata rata, Rumus Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Rumus Prosentase.

1. Rata rata (Mean)

Mean dari sekelompok (sederetan) angka (bilangan) adalah jumlah dari keseluruhan angka (bilangan) yang ada, dibagi dengan banyaknya angka bilangan tersebut (Sudijono, 2009:81). Rumus mencari rata rata adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari
 $\sum X$ = Jumlah dari skor-skor atau nilai yang ada
 N = Number of chase (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

2. Menilai Berdasarkan PAN

Penilaian berdasarkan acuan norma adalah sistem penilaian klasik. Rentang nilai menggunakan angka 1-100. Nilai diberikan dari perolehan jawaban yang benar dimana pelatih yang memperoleh data jawaban benar yang paling tinggi akan diberi nilai yang tertinggi. Cara menghitung skor atau nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \left(\frac{Sa}{St} \right) \times 100$$

Keterangan :

Sa = Skor aktual
 St = Skor tertinggi

3. Presentase

Setelah mengetahui jumlah nilai atau skor selanjutnya menentukan kategori berdasarkan rumus presentase. Perhitungan rumus presentase adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Prosentase
 R = Nilai mentah
 SM = Skor Maksimum

Setelah diperoleh hasil nilai hasil tes objektif dan data observasi emudian data akan dimasukkan ke dalam kategori penilaian.

Tabel 3.1 Presentase Kategori Nilai

Presentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

(Arikunto, 2002)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian analisis tingkat pengetahuan pelatih sekolah sepakbola terhadap pendekatan latihan holistik di Kabupaten Jombang sebagai berikut :

1. Data Subjek Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar rata rata pengetahuan pelatih sekolah sepakbola terhadap pendekatan latihan holistik di Kabupaten Jombang. Penelitian ini melibatkan 6 sekolah sepakbola yang tergabung dalam ASKAB PSSI Kabupaten Jombang dengan jumlah 10 orang pelatih sekolah sepakbola sebagai subjek penelitian. Data subjek penelitian akan disajikan dalam tabel berikut ini :

No.	Nama	Sekolah Sepakbola	Skor Mentah	Nilai	Kategori Nilai
1	Choirul Anwar	HM Tambakberas	10	66	Tinggi
2	M. Ariffudin	HM Tambakberas	7	46	Sedang
3	Nur Ali	SKB Gudo	12	80	Tinggi
4	Rahmad Ediwitoko	SKB Gudo	6	40	Sedang
5	Satria Eka Yuda	GRG Mojowarno	8	53	Sedang
6	Andik Purnadiyanto	WFC Kesamben	5	33	Kurang
7	Dodik Hariyanto	WFC Kesamben	8	53	Sedang
8	Adi Kiswoyo	KU United Jombang	12	80	Tinggi
9	Aping Eko N	AB Perkasa Ngoro	10	66	Tinggi
10	Rio Nugroho	AB Perkasa Ngoro	7	46	Tinggi
Jumlah			85	563	

Rata rata (mean)

Nilai rata rata hasil dari tes objektif menunjukkan jumlah nilai total adalah 563. Jumlah subjek keseluruhan adalah 10 orang. Dari hasil data tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus untuk mencari rata rata nilai dan rata rata presentasi nilai yang akan disajikan dalam rumus berikut ini :

Rata rata nilai tes objektif

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{563}{10} = 56,3$$

Jumlah nilai rata rata 56,3 jika di masukkan ke dalam tabel kategori nilai maka tingkat pengetahuan pelatih sekolah sepakbola terhadap pendekatan latihan

holistik di kabupaten jombang termasuk pada kategori sedang.

2. Hasil Lembar Observasi

Jenis lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi *checklist* yang berisi keterangan Ya dan Tidak. Fungsi lembar observasi *checklist* adalah untuk mengetahui seberapa jauh para pelatih di sekolah sepakbola dalam menerapkan pendekatan latihan holistik. Hasil observasi secara keseluruhan menyatakan rata-rata presentase penerapan pendekatan latihan holistik pada saat pelatih menjalankan program latihan di lapangan.

Tabel 4.2 Distribusi Hasil Observasi Checklist Pengetahuan Pelatih Sekolah Sepakbola Terhadap Pendekatan Latihan Holistik Di Kabupaten Jombang

No	Nama	Penerapan Pendekatan Latihan Holistik			
		Membuat Program Latihan Tertulis	Penerapan Latihan Holistik Berupa <i>Small Side Games / Rondo</i>	Penerapan Latihan Komunikasi Verbal/ Non Verbal	Penerapan Komponen Latihan Holistik Pengambilan Keputusan
1.	CA	-	√	√	-
2.	MA	-	√	√	-
3.	NA	-	-	√	-
4.	RE	-	√	√	-
5.	SEY	-	-	√	-
6.	AP	-	√	√	-
7.	DH	-	√	√	-
8.	AK	-	√	√	-
9.	AEN	-	-	√	-
10.	RN	-	-	√	-
Jumlah		0	6	10	0

Tabel 4.2 Distribusi Hasil Observasi Checklist Pengetahuan Pelatih Sekolah Sepakbola Terhadap Pendekatan Latihan Holistik Di Kabupaten Jombang

No	Nama	Penerapan Pendekatan Latihan Holistik				
		Penerapan Salah Satu Bentuk latihan Eksekusi atau Teknik <i>passing, dribbling, shooting</i> dan lain lain	Penerapan Komponen Latihan Dengan Adanya Kawas Dan Lawan	Penerapan Latihan Pada Area Tertentu Meliputi Pertahanan, Pertengahan dan Sepertiga Terakhir	Pelatih Menggunakan Peralatan Latihan Berupa <i>Marker, Cones, Gawang, Bola</i> dan lain lain	Pelatih Memberikan Keterangan Tentang Tujuan Latihan
1.	CA	√	-	√	√	√
2.	MA	√	-	-	√	√
3.	NA	√	-	√	√	√
4.	RE	√	-	√	√	√
5.	SEY	√	-	-	√	√
6.	AP	√	√	-	√	√
7.	DH	√	√	√	√	√
8.	AK	√	√	√	√	√
9.	AEN	√	-	-	√	√
10.	RN	√	-	-	√	√
Jumlah		10	3	5	10	10

Hasil observasi menunjukkan jumlah frekuensi pelatih yang menerapkan pendekatan latihan holistik adalah 48 sedangkan skor maksimalnya adalah skor Maksimal 90. Dari data hasil observasi di lapangan jumlah frekuensi penerapan latihan holistik akan dimasukkan dalam rumus berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \left(\frac{R}{SM} \right) \times 100\% \\ &= \frac{48}{90} \times 100\% \\ &= 53,3\% \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 53,3% jika dimasukkan dalam nilai prosentase kategori nilai maka tingkat penerapan pendekatan latihan holistik dengan subjek penelitian sebanyak 10 pelatih di Kabupaten Jombang termasuk kedalam kategori sedang.

PEMBAHASAN

Dari data hasil penelitian yang diperoleh dari 10 orang pelatih sekolah sepakbola di Kabupaten Jombang maka pembahasan berikut ini akan membahas penerapan pendekatan latihan holistik dan pengetahuan pelatih sekolah sepakbola terhadap pendekatan latihan holistik. Latihan holistik adalah latihan yang terintegrasi antara fisik teknik taktik dan mental (Danurwinda 2014:7). Di dalam satu sesi latihan selalu terdapat situasi menyerang, transisi dan bertahan. Bentuk bentuk latihan holistik adalah *Small Side Game* dan *Rondo*.

Ada tiga proses dalam diri manusia yang tidak dapat dipisahkan ketika melakukan aktivitas dalam bentuk permainan sepakbola yaitu adanya komunikasi, persepsi dan eksekusi. Berdasarkan buku *The Coaching Process* yang ditulis oleh Kelly Cros (2014) Komunikasi adalah rangsangan dari mata atau telinga diproses melalui panca indra dalam bentuk melihat dan/atau mendengar sesuatu dalam permainan. Persepsi adalah informasi diproses oleh otak dan otak menganalisa situasi atau informasi yang diterima kemudian otak membuat suatu keputusan. Eksekusi adalah otak memerintah otot untuk melakukan suatu gerakan gerakan tertentu yang terjadi di dalam permainan sepakbola dalam bentuk teknik *passing*, *dribbling*, *shooting* dan lain lain. Komponen dalam latihan holistik adalah jumlah kawan, jumlah lawan, fokus area bermain, tujuan latihan dan peralatan latihan. Komponen komponen dalam latihan holistik sangat mempengaruhi satu sama lain. Hasil obsevasi menunjukkan jumlah frekuensi pelatih yang menerapkan pendekatan latihan holistik adalah 48 sedangkan skor maksimalnya adalah 90. Nilai yang diperoleh adalah 53,3% jika dimasukkan dalam nilai prosentase kategori nilai maka tingkat penerapan pendekatan latihan holistik dengan subjek penelitian sebanyak 10 pelatih di Kabupaten Jombang termasuk kedalam kategori sedang.

Berdasarkan analisis pengetahuan pelatih sekolah sepakbola yang diukur menggunakan instrumen berupa soal pilihan ganda dari 10 pelatih sebanyak 5 orang pelatih termasuk pelatih yang mempunyai tingkat pengetahuan termasuk kategori sedang terhadap pendekatan latihan holistik dengan presentase (50%). Sebanyak 4 orang pelatih yang mempunyai pengetahuan terhadap pendekatan latihan holistik termasuk kategori tinggi dengan presentase (40%). Selebihnya sebanyak 1 orang pelatih yang mempunyai tingkat pengetahuan terhadap pendekatan latihan holistik yang tergolong kategori rendah dengan presentase (10%).

Uraian tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil nilai rata rata tes objektif adalah 56,3 jika dimasukkan ke dalam tabel kategori nilai maka tingkat pengetahuan pelatih sekolah sepakbola terhadap pendekatan latihan holistik di Kabupaten Jombang termasuk dalam kategori sedang.
2. Hasil observasi penerapan pendekatan pelatih Sekolah sepakbola terhadap pendekatan latihan holistik pada 10 orang subjek penelitian adalah 53,3%. Jika di masukkan ke dalam tabel kategori nilai termasuk ke dalam kategori sedang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua pelatih mengetahui dan menerapkan pendekatan latihan holistik dalam program latihannya. Hal ini disebabkan tidak semua pelatih mau menerapkan pendekatan latihan holistik sebagai dasar untuk membuat program latihan karena merasa tidak cocok jika diterapkan pada peserta didiknya, khususnya pada kelompok umur di bawah 10 tahun yang belum memiliki kemampuan akan teknik secara matang pasti akan kesulitan jika diberikan latihan secara menyeluruh atau holistik. Latihan holistik sangat penting untuk perkembangan pemain sepakbola karena sedini mungkin pemain harus sudah diperkaya dengan taktik Meskipun PSSI menetapkan latihan holistik sebagai pedoman atau acuan dalam membuat latihan tetapi dalam kondisi tertentu pelatih boleh tidak menerapkannya. Latihan secara terpisah bisa digunakan pada kasus kasus untuk pemain pemula dimana dia terlalu sulit jika harus komunikasi dan ambil keputusan (Danorwinda, 2014:58). Jika tidak memungkinkan memungkinkan menggunakan latihan holistik masih ada tempat untuk latihan secara terpisah untuk diterapkan pada anak usia pemula.

SIMPULAN

Berdasar hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Nilai rata rata pengetahuan pelatih sekolah sepakbola terhadap pendekatan latihan holistik di Kabupaten Jombang adalah 56,3 dan masuk dalam kategori sedang.
2. Nilai persentase pelatih sekolah sepakbola di Kabupaten Jombang dalam menerapkan pendekatan latihan holistik 53,3% dan masuk dalam kategori sedang.

SARAN

Berdasar simpulan di atas maka saran saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pelatih sekolah sepakbola di Kabupaten Jombang disarankan untuk senantiasa banyak membaca dan memperbaharui pengetahuannya tentang metode atau pendekatan latihan terbaru yang telah ditulis di buku kurikulum pengembangan sepakbola Indonesia khususnya pada pendekatan latihan holistik.
2. Bagi para pelatih disarankan untuk membuat program latihan secara tertulis yang dapat digunakan sebagai pedoman melatih dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perkembangan atlet dan pelatih.
3. Untuk ASKAB PSSI Kabupaten Jombang disampaing memperhatikan pembinaan pemain sepakbola di usia dini disarankan untuk memperhatikan perkembangan SDM pelatih yang unggul dengan cara mengadakan lisensi, seminar, pelatihan, atau *workshop* tentang panduan melatih di usia dini harapannya pelatih mampu menciptakan pemain sepakbola yang berkualitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikelsiana, 2017. " *Pengertian analisis Tujuan & Analisis Menurut Para Ahli*". <http://www.artikelsiana.com/2017/10/pengertian-analisis-tujuan-analisis->. Diakses pada 29 februari 2018.
- Bompa, Tudor Oliver. 2009. " *Periodisation Theory and Methodology Of Training*" Champaign : Hunt Publishing Company.
- Cros, Kelly. 2014. " *The Football Coaching Procces*". buku tidak diterbitkan.
- Danurwindo, Putera Ganesha dan Sidik Barry. 2014. " *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia*" Jakarta : Menara Mandiri.
- Davies, C Jed. 2013. " *Coaching The Tiki Taka Style Of Play*". Sumber www.SoccerTutor.com diunduh pada tanggal 2 januari 2018.
- Depdikbud. 1979. " *Prasarana Olahraga untuk Sekolah Dan Hubungannya dengan Lingkungan*". Jakarta : Depdikbud.
- Dibernardo, Markus. 2014. " *The Science of Rondo Progression Variation & Transition*" sumber: www.coachdibernardo.com diunduh pada tanggal 1 januari 2018.
- Donna, Louise McGrath. 2007. " *Holism in Sports Coaching*": Beyond Humanistic Psychology: A Commentary. Auckland.
- FIFA. 2016. " *Law of The Game*". Zurich: Swiss.
- Putera, Ganesha. 2010. " *Kutak Kutik Sepakbola Usia Muda*". Jakarta : PT. Visi Gala 2000.
- Gilees Kermarrec dan Cyril Bossard. 2013. *A Naturalistic Decision-Making Investigation of Football Defensive Players: an exploratory study*. Marsielle
- Greskin, Mc Kevin. 2010. " *Developing Game Awareness*". www.SoccereyeQ.com diunduh pada tanggal 16 januari 2018
- Ibrahim, 2015. " *Metode Penelitian Kualitatif*". Pontianak : Buku tidak diterbitkan
- Larkin, E Thomas. 2008. " *Soccer Coaching Manual*". Los Angels : buku tidak diterbitkan
- Moleong, Lexy . 2007. " *Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung : Remaja Rosdakarya
- Priyono, 2016. " *Metode Penelitian Kuantitatif*". Sidoarjo : Zifatama Publishing
- Reyna, Claudio. 2011. " *U.S Soccer Curriculum*". Chicago : U.S Soccer Federation
- Scheuneman, Timo S. 2012. " *Kurikulum Dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*" Jakarta : buku tidak di terbitkan.
- Screiner Peter dan Elgert Nolbert. 2012. " *Attacking Soccer Mastering The Modern Game*". London : Sport Publishers Associatin.
- SekolahPendidikan, 2017. " *Pengertian Sepakbola Menurut Para Ahli*" <https://www.sekolahpendidikan.com/2017/06/pengertian-sepak-bola-menurut-para-ahli.html> . Diakses pada 14 juli 2018
- Sriundy, I Made Mahardika. 2015. " *Metode Penelitian*". Surabaya : Unesa University Press.
- Sriundy, I Made Mahardika. 2014. " *Evaluasi Pengajaran*". Surabaya : Unesa University Press.
- Statistikian, 2017. " *Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif Lengkap*". <http://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html/amp> Diakses pada tanggal 7 Februari 2018
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta : "Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan". Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Sudijono, Anas. 2009. " *Pengantar Statistik Pendidikan*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2009. " *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*" Bandung : Alfabeta Bandung
- Suharsimi, Arikunto. " *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta : Rineka Cipta
- Taylor, Andrew Peter. 2015. " *Developing game awareness, perception and decision-making in elite youth footballers*". Sydney
- Tenang, D Jhon. 2007. " *Jurus Pintar Bermain Sepakbola*". Bandung: PT Mizan Buyana Kreativa.
- Wein, Horst. 2004. " *Small Side Game To Develop Soccer Intelligense*". Penerbit : Institue For Youth Soccer Germany.
- Yuliawan, Dhedhy. 2015. *Pengertian Latihan*. <http://cearse7en.blogspot.co.id/2015/06/pengertian-latihan> .Diakses pada 29 Januari 2018.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya